



## Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

---

# Peran Modal dalam Memoderasi Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, dan Jumlah Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Denpasar Selatan

Ni Nengah Apriliani<sup>1</sup>, Ida Ayu Surasmi<sup>2</sup>, Komang Adi Kurniawan Saputra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa  
nengahapriliani7@gmail.com

### How to cite (in APA style):

Apriliani, N. N., Surasmi, I. A., & Saputra, K. A. K. (2026). Peran Modal dalam Memoderasi Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, dan Jumlah Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Denpasar Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 7(1), 41–48. doi: xxxxxxxxxx

### Abstract

Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi sebagai cerminan kinerja keuangan menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan manajerial. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan, dan jumlah pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kecamatan Denpasar Selatan, serta menganalisis peran modal sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi SHU koperasi di wilayah tersebut, meskipun memiliki potensi ekonomi yang besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi moderasi (Moderated Regression Analysis). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 30 koperasi aktif yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU, jumlah simpanan dan jumlah pinjaman tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU, Uji moderasi menunjukkan bahwa modal mampu memoderasi ketiga variabel bebas dengan arah yang berbeda. Modal memperkuat pengaruh jumlah anggota dan jumlah pinjaman terhadap SHU (positif signifikan), tetapi memperlemah pengaruh jumlah simpanan terhadap SHU (negatif signifikan).

**Kata kunci:** Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman, Modal dan Sisa Hasil Usaha (SHU).

### PENDAHULUAN

Koperasi dalam kegiatan usahanya tidak mengutamakan keuntungan, tetapi usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi tetap memperoleh penghasilan untuk meningkatkan kemampuan usahanya sehingga pada setiap periodenya koperasi akan menghasilkan laba yang disebut dengan sisa hasil usaha. Menurut pasal 45 UU No. 25 Tahun 1992 sisa hasil usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan, Astuti & Yuliyanto

*Peran Modal dalam Memoderasi Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, dan Jumlah Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Denpasar Selatan*

(2021). Sisa hasil usaha (SHU) merupakan bentuk pertanggung jawaban kepada anggota koperasi, dimana sebagian besar sisa pendapatan yang diperoleh koperasi akan disisihkan untuk penggunaan modal koperasi dan dialokasikan kepada anggota koperasi dalam bentuk simpanan menurut bagian partisipasi pelayanan / Ikut serta dalam bentuk pinjaman dari anggota koperasi. Dari mendapatkan SHU yang lebih baik setiap tahun, kita dapat melihat salah satu bentuk keberhasilan koperasi, karena koperasi sebagai organisasi yang bergerak dalam kegiatan ekonomi tidak lepas dari pendapatan tahunan sebuah SHU. Mengingat kegunaan dan fungsinya yang besar tunjangan SHU, maka sangatlah penting untuk mendapatkan SHU bagi koperasi setiap tahun. SHU mencerminkan kinerja keuangan koperasi dalam satu periode tertentu, sehingga analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi SHU dapat membantu mengidentifikasi profitabilitas dan efisiensi operasional koperasi, Agustin (2023). Selain itu, penelitian ini juga memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan manajerial. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi SHU, seperti modal, volume usaha, dan jumlah anggota, pengurus koperasi dapat merumuskan strategi yang lebih baik dalam pengelolaan sumber daya serta peningkatan kinerja koperasi secara optimal, Siambaton *et al.* (2023).

Setiap koperasi tentunya memiliki anggota di dalamnya, karena koperasi sendiri dibentuk oleh anggota-anggota sekaligus menjadi pemilik dan pengguna jasa koperasi yang melakukan penghimpunan dana dan setoran anggota sehingga membuat kegiatan operasional koperasi berjalan egati, Juliartawan *et al.* (2022). Koperasi wajib memberikan jasa berupa bunga simpanan dengan menggunakan simpanan sebagai modal sendiri dan modal pinjaman dari anggota. Sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi, terdapat definisi simpanan. Pertama, simpanan pokok adalah sejumlah nilai uang tertentu yang diwajibkan kepada anggota untuk menyetorkan simpanan pokok terlebih dahulu, yang ditentukan dengan jumlah nilai uang yang telah ditetapkan (dalam anggaran dasar) yang besarnya sama untuk setiap anggota. Kedua, simpanan wajib, yaitu sejumlah uang yang wajib disetor oleh setiap anggota dalam jumlah tertentu pada waktu tertentu dan pada kesempatan tertentu. Pinjaman anggota juga memegang peranan penting dalam pengembangan SHU koperasi. Anggota koperasi dapat mengakses permodalan melalui pinjaman yang diberikan koperasi untuk memenuhi berbagai kebutuhan ekonominya. Pendapatan bunga dari pinjaman akan memberikan tambahan sumber daya keuangan dalam meningkatkan SHU, Wulandari (2020).

Modal adalah sejumlah uang yang digunakan oleh koperasi untuk menjalankan kegiatan usahanya. Modal merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan koperasi karena modal merupakan roda penggerak kegiatan- kegiatan koperasi. Modal memiliki peran penting sebagai faktor yang memoderasi pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan, dan jumlah pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi. Jumlah anggota yang banyak menciptakan potensi kontribusi yang lebih besar terhadap koperasi, baik melalui simpanan maupun partisipasi dalam pinjaman. Dengan demikian, modal dapat memperkuat pengaruh jumlah simpanan terhadap peningkatan SHU. Selain itu, jumlah pinjaman yang disalurkan kepada anggota turut menjadi sumber pendapatan koperasi, terutama melalui bunga pinjaman. Modal yang besar memungkinkan koperasi untuk meningkatkan kapasitas penyaluran pinjaman, memperbaiki manajemen risiko, dan memastikan pinjaman dikelola dengan baik. Hal ini membuat hubungan antara jumlah pinjaman dan peningkatan SHU menjadi lebih optimal. Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan dan ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peran Modal Dalam Memoderasi Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Dan Jumlah Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Di Denpasar Selatan”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Sisa Hasil Usaha**

Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah gabungan dari hasil partisipasi neto dan laba atau rugi kotor dengan nonanggota, ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan beban lain serta beban perkoperasian dan pajak penghasilan badan koperasi (PSAK No.27 paragraf 17). Partisipasi neto adalah kontribusi anggota terhadap hasil usaha koperasi yang merupakan selisih antara partisipasi bruto dengan beban pokok, Wulandari (2020).

### **Jumlah Anggota**

Anggota koperasi adalah orang-orang atau badan hukum koperasi yang memiliki kepentingan ekonomi yang sama yaitu sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi itu sendiri, berpartisipasi aktif untuk mengembangkan usaha koperasi dan syarat-syarat lain yang ditentukan dalam anggaran dasar koperasi serta terdaftar dalam buku anggota, Ariqah & Sangkala (2024).

### **Jumlah Simpanan**

Menurut IAI (2009), simpanan anggota yang berkarakteristik sebagai ekuitas adalah sejumlah tertentu dalam nilai uang yang diserahkan oleh anggota koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan dan dapat diambil sewaktu waktu. Simpanan ini tidak menanggung resiko kerugian dan sifatnya sementara karenanya diakui sebagai kewajiban, Agustin (2023).

### **Jumlah Pinjaman**

Jumlah pinjaman merujuk pada total dana yang dipinjamkan oleh koperasi kepada anggota atau pihak lain untuk memenuhi kebutuhan mereka, baik untuk keperluan konsumtif maupun produktif. Pinjaman ini diberikan berdasarkan kesepakatan antara koperasi dan peminjam, dengan kewajiban untuk mengembalikan dana tersebut beserta bunga dalam jangka waktu tertentu, Siambaton *et al.* (2023).

### **Modal**

Modal adalah sejumlah sumber daya keuangan yang dimiliki oleh koperasi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, termasuk mendukung aktivitas usaha dan pengembangan koperasi. Modal berfungsi sebagai fondasi utama yang memungkinkan koperasi menjalankan kegiatan produktif, seperti pemberian pinjaman kepada anggota, investasi dan pengelolaan usaha lainnya, Juliartawan *et al.* (2022).

## **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian dalam penelitian ini dilakukan di Koperasi yang ada di Kecamatan Denpasar Selatan. Adapun objek penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini adalah peran modal dalam mempengaruhi jumlah anggota, jumlah simpanan dan jumlah pinjaman terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi di Denpasar Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh koperasi simpan pinjam yang aktif di Kecamatan Denpasar Selatan Sebanyak 106 Koperasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian yang dimaksud dengan variabel bebas adalah jumlah anggota, jumlah simpanan dan jumlah pinjaman sedangkan variabel terikat adalah Sisa Hasil Usaha. Jenis data berdasarkan sifatnya yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif serta sumber data penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data dapat dikumpulkan melalui berbagai metode termasuk melalui observasi, wawancara dan didukung dengan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan cara peneliti memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada seluruh karyawan Lanakila Bali, yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Metode survei memiliki dua komponen utama, yaitu wawancara dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan empat metodologi analisis

*Peran Modal dalam Memoderasi Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, dan Jumlah Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Denpasar Selatan*  
data, yang dapat dikarakterisasi sebagai berikut: Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Moderasi dan Uji Hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisis Regresi Moderasi

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Moderasi**

| Coefficients <sup>a</sup> |                                                                 |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |                                                                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |                                                                 | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant)                                                      | 3.668                       | 4.102      |                           | .894   | .373 |
|                           | Jumlah Anggota                                                  | .222                        | .091       | .223                      | 2.438  | .016 |
|                           | Jumlah Simpanan                                                 | -.042                       | .092       | -.072                     | -.455  | .650 |
|                           | Jumlah Pinjaman                                                 | .007                        | .101       | .012                      | .071   | .943 |
|                           | Modal                                                           | .209                        | .049       | .334                      | 4.240  | .000 |
|                           | X <sub>1</sub> × Z (interaksi antara Jumlah Anggota dan Modal)  | .234                        | .115       | .205                      | 2.035  | .044 |
|                           | X <sub>2</sub> × Z (interaksi antara Jumlah Simpanan dan Modal) | -.345                       | .131       | -.564                     | -2.632 | .009 |
|                           | X <sub>3</sub> × Z (interaksi antara Jumlah Pinjaman dan Modal) | .432                        | .129       | .632                      | 3.345  | .001 |

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas rumus regresi linear untuk variabel penelitian ini disajikan sebagai berikut :

$$\text{SHU} = 3,668 + 0,222 (X_1) - 0,042 (X_2) + 0,007 (X_3) + 0,209 (Z) + 0,234(X_1*Z) - 0,345 (X_2*Z) + 0,432 (X_3*Z)$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 3,668 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen dan interaksi (Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman, Modal, serta interaksinya dengan variabel moderasi) berada dalam kondisi nol, maka nilai SHU diprediksi sebesar 3,668 satuan.
2. Koefisien regresi untuk Jumlah Anggota adalah 0,222 dan bernilai positif, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit pada jumlah anggota akan meningkatkan SHU sebesar 0,222, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Nilai signifikansi sebesar 0,016 < 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik.
3. Koefisien regresi untuk Jumlah Simpanan adalah -0,042, menunjukkan pengaruh negatif terhadap SHU. Namun demikian, nilai signifikansi sebesar 0,650 > 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh ini tidak signifikan secara statistik.
4. Koefisien regresi untuk Jumlah Pinjaman adalah 0,007 dan tidak signifikan 0,943 > 0,05 yang berarti perubahan pada jumlah pinjaman tidak memberikan pengaruh berarti terhadap SHU pada model ini.
5. Koefisien regresi untuk Modal sebesar 0,209 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit modal akan meningkatkan SHU sebesar 0,209. Nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh ini sangat signifikan secara statistik.
6. Koefisien interaksi antara Jumlah Anggota dan variabel moderasi sebesar 0,234 dan signifikan pada taraf 5% 0,044 < 0,05 mengindikasikan bahwa variabel moderasi memperkuat pengaruh Jumlah Anggota terhadap SHU.

*Peran Modal dalam Memoderasi Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, dan Jumlah Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Denpasar Selatan*

7. Koefisien interaksi antara Jumlah Simpanan dan variabel moderasi sebesar -0,345 dan signifikan  $0,009 > 0,05$  menunjukkan bahwa variabel moderasi memperlemah pengaruh Jumlah Simpanan terhadap SHU.
8. Koefisien interaksi antara Jumlah Pinjaman dan variabel moderasi sebesar 0,432 dengan signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel moderasi secara signifikan memperkuat pengaruh Jumlah Pinjaman terhadap SHU.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan maka dapat dibuat pembahasan sebagai berikut :

1. Pengaruh Jumlah Anggota terhadap SHU

Hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Jumlah Anggota berpengaruh signifikan terhadap SHU diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah anggota dalam koperasi, maka semakin besar pula potensi peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dapat dicapai. Banyaknya anggota memungkinkan meningkatnya aktivitas simpan pinjam serta kontribusi modal yang berdampak pada peningkatan pendapatan koperasi. Dalam perspektif teori agensi, hubungan antara anggota koperasi dan pengurus dapat dipandang sebagai hubungan antara *principal* dan *agent*, di mana anggota sebagai pemilik (*principal*) memberikan mandat kepada pengurus (*agent*) untuk mengelola koperasi secara profesional, Sulistiowati & Kanto (2022). Hasil penelitian ini diperkuat oleh temuan Bangun *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa jumlah anggota koperasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan SHU karena besarnya partisipasi dalam simpanan dan pinjaman. Penelitian Juliartawan *et al.* (2022) juga menemukan bahwa semakin besar jumlah anggota, maka semakin besar pula volume transaksi dan kontribusi modal yang berdampak langsung terhadap peningkatan SHU.

2. Pengaruh Jumlah Simpanan terhadap SHU

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Jumlah Simpanan berpengaruh signifikan terhadap SHU ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah simpanan tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap peningkatan SHU. Hal ini mungkin disebabkan karena simpanan tidak langsung digunakan untuk aktivitas produktif, atau belum optimal dikelola sebagai sumber pendapatan utama koperasi. Dalam konteks teori agensi, anggota koperasi yang menyimpan dana (sebagai *principal*) mengharapkan dana tersebut dikelola secara produktif oleh pengurus (sebagai *agent*) untuk menghasilkan keuntungan bagi koperasi, Astuti & Yuliyanto (2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Pakpahan (2024) yang menunjukkan bahwa simpanan anggota tidak selalu berdampak signifikan terhadap SHU karena keterbatasan dalam pengelolaan dan pemanfaatannya. Penelitian oleh Astuti & Yuliyanto (2021) juga mengungkapkan bahwa koperasi yang tidak mengelola dana simpanan untuk investasi produktif cenderung tidak merasakan kontribusi langsung terhadap SHU.

3. Pengaruh Jumlah Pinjaman terhadap SHU

Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Jumlah Pinjaman berpengaruh signifikan terhadap SHU juga ditolak. Ini berarti bahwa besarnya jumlah pinjaman yang disalurkan tidak secara langsung meningkatkan SHU secara signifikan. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh kurangnya efektivitas dalam pengelolaan pinjaman atau tingkat pengembalian pinjaman yang belum optimal. Dalam perspektif teori agensi, anggota koperasi sebagai peminjam (*principal*) memiliki harapan agar dana pinjaman yang mereka terima mampu dikelola untuk tujuan produktif, sementara pengurus (*agent*) bertugas memastikan bahwa pinjaman disalurkan secara selektif dan dikelola dengan sistem pengawasan yang baik, Bangun *et al.* (2024). Hasil ini konsisten dengan penelitian Astuti

*Peran Modal dalam Memoderasi Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, dan Jumlah Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Denpasar Selatan*

& Yuliyanto (2021) yang menyatakan bahwa penyaluran pinjaman yang tidak diiringi dengan pengawasan ketat berisiko meningkatkan kredit macet dan tidak berkontribusi pada SHU. Penelitian oleh Juliartawan *et al.* (2022) juga menunjukkan bahwa tingginya jumlah pinjaman belum tentu berdampak pada SHU jika tingkat pengembaliannya rendah atau banyak pinjaman yang tidak produktif.

4. Pengaruh Interaksi jumlah anggota ( $X_1$ ) dan modal (Z) terhadap SHU

Hipotesis kelima menyatakan bahwa interaksi antara Jumlah Anggota dan variabel moderasi berpengaruh signifikan terhadap SHU diterima. Artinya, keberadaan modal memperkuat hubungan antara jumlah anggota dan SHU. Ketika pengaruh jumlah anggota dimoderasi oleh modal, dampaknya terhadap SHU menjadi lebih kuat dan signifikan. Dalam kerangka teori agensi, modal dapat berfungsi sebagai mekanisme kontrol tambahan yang memperkuat hubungan antara *principal* (anggota koperasi) dan *agent* (pengurus koperasi) dalam pengelolaan organisasi, Juliartawan *et al.* (2022). Hasil ini didukung oleh penelitian Sulistiowati & Kanto (2022) yang menyatakan bahwa pengaruh jumlah anggota terhadap SHU menjadi signifikan ketika dimoderasi oleh faktor inovasi manajerial, Inovasi manajerial ini mencakup pengelolaan jumlah modal yang dimiliki koperasi, di mana semakin efektif manajemen modal dilakukan, semakin optimal pula kontribusi jumlah anggota terhadap peningkatan SHU.

5. Pengaruh Interaksi jumlah simpanan ( $X_2$ ) dan modal (Z) terhadap SHU

Hipotesis keenam menyatakan bahwa interaksi antara Jumlah Simpanan dan variabel moderasi modal berpengaruh signifikan terhadap SHU diterima. Menariknya, arah koefisien negatif menunjukkan bahwa variabel moderasi justru memperlemah pengaruh jumlah simpanan terhadap SHU. Dalam perspektif teori agensi, variabel moderasi dapat berperan sebagai faktor pengontrol dalam hubungan antara anggota koperasi (*principal*) dan pengurus koperasi (*agent*), termasuk dalam aspek pengelolaan dana simpanan Bangun *et al.* (2024). Namun, ketika variabel moderasi seperti sistem pengawasan atau kebijakan internal terlalu ketat atau tidak tepat sasaran, justru dapat membatasi fleksibilitas pengelolaan simpanan secara produktif, Bangun *et al.* (2024).

6. Pengaruh Interaksi jumlah pinjaman ( $X_3$ ) dan modal (Z) terhadap SHU

Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa interaksi antara Jumlah Pinjaman dan variabel moderasi berpengaruh signifikan terhadap SHU diterima. Ini berarti bahwa variabel moderasi memperkuat pengaruh jumlah pinjaman terhadap peningkatan SHU. Dengan adanya variabel moderasi, hubungan jumlah pinjaman dengan SHU menjadi lebih efektif dan signifikan. Dalam pandangan teori agensi, interaksi antara variabel independen dan variabel moderasi dapat menciptakan hubungan yang lebih selaras antara kepentingan *principal* (anggota) dan *agent* (pengurus koperasi) dalam pengelolaan keuangan, termasuk penyaluran pinjaman, Juliartawan *et al.* (2022).

## SIMPULAN DAN SARAN PENELITIAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Jumlah Anggota berpengaruh signifikan positif terhadap SHU. Semakin banyak anggota, semakin besar kontribusi terhadap peningkatan SHU melalui partisipasi ekonomi koperasi.
2. Jumlah Simpanan tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU. Tingginya simpanan belum berdampak pada SHU karena pengelolaannya belum optimal sebagai sumber pendapatan.
3. Jumlah Pinjaman tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU. Besarnya pinjaman tidak menjamin peningkatan SHU akibat pengelolaan dan pengembalian yang kurang efektif.

*Peran Modal dalam Memoderasi Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, dan Jumlah Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Denpasar Selatan*

4. Interaksi Jumlah Anggota dan variabel moderasi berpengaruh signifikan positif terhadap SHU. Moderasi memperkuat pengaruh anggota terhadap SHU melalui peningkatan efektivitas dan akuntabilitas.
5. Interaksi Jumlah Simpanan dan variabel moderasi berpengaruh signifikan negatif terhadap SHU. Moderasi justru memperlemah pengaruh simpanan terhadap SHU karena kemungkinan hambatan kebijakan internal.
6. Interaksi Jumlah Pinjaman dan variabel moderasi berpengaruh signifikan positif terhadap SHU. Moderasi meningkatkan efektivitas pinjaman dan memperkuat dampaknya terhadap peningkatan SHU.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Manajemen Koperasi Denpasar Selatan
  - 1) Temuan bahwa jumlah simpanan tidak memiliki pengaruh terhadap SHU menunjukkan bahwa dana simpanan yang dihimpun belum dikelola secara maksimal untuk menghasilkan pendapatan koperasi. Oleh karena itu, Dana simpanan perlu dimanfaatkan secara lebih produktif, dan sistem pengelolaan pinjaman perlu diperbaiki agar lebih efektif.
  - 2) Manajemen koperasi juga disarankan Meningkatkan Efektivitas pengelolaan pinjaman. Pengelolaan pinjaman yang optimal berperan penting dalam mendukung pertumbuhan Sisa Hasil Usaha (SHU). Oleh karena itu, koperasi perlu memperkuat sistem analisis kelayakan pinjaman guna memastikan bahwa penyaluran pinjaman dilakukan kepada anggota yang produktif dan memiliki kapasitas pengembalian yang baik.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan peran modal sebagai variabel moderasi terhadap variabel lain yang relevan seperti partisipasi anggota dan efisiensi manajemen. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang sejauh mana modal dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh berbagai faktor terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, L. (2023). Pengaruh Jumlah Simpanan Dan Jumlah Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Pegawai Universitas Muhammadiyah Sukabumi. *Econeur (Journal Of Economics And Entrepreneurship)*, 9(2), 1-10.
- Ariqah, U., & Sangkala, M. (2024). Pengaruh Jumlah Modal Sendiri Dan Jumlah Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Bunga Seroja Di Kabupaten Takalar. *Bongaya Journal Of Research In Accounting (Bjra)*, 7(2), 22-35.
- Astuti, H. W., & Yuliyanto, W. (2021). Pengaruh Jumlah Simpanan Dan Penyaluran Pinjaman Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Di Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Purworejo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6749-6760.
- Bangun, F. R., Samosir, S. H., Hidayat, T., Utama, I., Gamy, E. R. P., & Tumanggor, M. B. (2024). Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Modal Dan Jumlah Pinjaman Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Koperasi Karyawan Pt. Angkasa Pura Ii Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Mirai Management*, 9(1), 788-794.
- Juliartawan, I. K., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2022). Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman, Modal Kerja Dan Sisa Hasil Usaha. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(2), 23-31.

- Peran Modal dalam Memoderasi Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, dan Jumlah Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Denpasar Selatan*  
Pakpahan, D. F. (2024). Pengaruh Jumlah Simpanan Dan Jumlah Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Simpan Pinjam Cu Dosnitahi Pinangsori.
- Siambaton, A. L., Nasution, Y. S. J., & Syahriza, R. (2023). Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan Dan Jumlah Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu)(Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan Pt Indah Pontjan). *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 4(2), 167-175.
- Sulistiowati, W., & Kanto, D. S. (2022). Studi Atas Pengaruh Modal Dan Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Di Koperasi Karyawan Sucofindo. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8(1), 83-100.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia, Jakarta.
- Wulandari, R. (2020). *Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Dan Jumlah Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Karyawan Kerta Rajasawaru Tropodo Sidoarjo* (Doctoral Dissertation, Stie Mahardhika Surabaya)..